

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PERILAKU SOSIAL (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi
Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

oleh:

RATIH KARTIKAWATI

2021213059

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RATIH KARTIKAWATI
NIM : 2021213059
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 November 2017

Yang menyatakan



RATIH KARTIKAWATI

NIM: 2021213059

H. Abdul Khobir, M. Ag
Jl. Tulip 1. No. 08 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr.i Ratih Kartikawati

Kepada:

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : **RATIH KARTIKAWATI**

NIM : **2021213059**

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PERILAKU SOSIAL (Studi Kasus Mahasiswa
Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan
2015 IAIN Pekalongan)**

Demikian permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 23 November 2017

Pembimbing



H. Abdul Khobir, M.Ag.

NIP : 19720105200003 1 002

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **RATIH KARTIKAWATI**
NIM : **2021213059**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I



H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II



Santika Lya Diah P, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 04 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta kasih yang tulus, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a dan dorongan, yang telah mempersembahkan kepadaku sebuah kehidupan dengan kasih sayang tak terhingga, Ridhomu adalah alasan hidupku.
2. Keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan motivasi.
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan serta terimakasih telah memberikan izin penelitian sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku tercinta yang senantiasa tak henti memberikan semangat.
5. Teman-teman 32 CM Prodi PAI reguler sore Angkatan 2013 yang juga senantiasa memberikan semangat yang selalu memberikan warna dikala suka dan duka selama penulis masih duduk dibangku kuliah.
6. Pembaca yang budiman

Kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dorongan baik berupa material, mental maupun spiritual.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَلَا يَحْزُنُكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka, sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui” (Yunus: 65)

ABSTRAK

RATIH KARTIKAWATI. 2017. “**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)**”. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Perilaku Sosial

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Kematangan emosi ternyata sangat menentukan keberhasilannya. Dengan kata lain, kecerdasan emosi mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain. Jika seseorang individu mempunyai emosi yang baik maka akan mempengaruhi perilakunya tersebut.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah 1) bagaimana kecerdasan emosional Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015? 2) bagaimana Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015? 3) bagaimana Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015. Tujuan dari penelitian ini skripsi ini adalah 1) untuk mengetahui Kecerdasan Emosi Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015. 2) untuk mengetahui Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015. 3) untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan lokasi yang diteliti adalah IAIN Pekalongan. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (x), perilaku sosial (y), sampel penelitian sebanyak 45 responden Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan tahun 2015. Metode dalam penelitian ini adalah metode angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *product moment* untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, tingkat kecerdasan emosioanal Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan yaitu termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 82, berada pada interval (82-87) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Kedua, tingkat perilaku sosial



Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan yaitu termasuk dalam kategori cukup, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 77, berada pada interval (73-79) yang termasuk dalam kategori cukup. Ketiga, terdapat korelasi yang lemah antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai $r_{xy} = 0,356$, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada 0,20 – 0,39 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi yang lemah. Jika dilihat pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,301$ berarti $|r_h| \geq r_t$, maka H_o ditolak, H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat “ terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL dengan PERILAKU SOSIAL MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015)”. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka bersamaan dengan selesainya skripsi ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu serta segenap keluarga yang senantiasa memberi motivasi baik moral maupun materiil.
2. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
3. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku ketua jurusan FTIK IAIN Pekalongan.
5. Abdul Khobir, M. Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran dalam membimbing skripsi ini, dan juga sekaligus Dosen wali saya, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan.

6 Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah berkenan mendidik peneliti.

7 Abdul Aziz M. Ag, Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur skripsi

8 Seluruh Civitas Akademik IAIN Pekalongan

9 Seluruh pihak yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data sehingga terselesainya skripsi ini

10 Bapak dan ibu Dosen yang telah membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan selama di IAIN Pekalongan.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, Desember 2017

Yang Menyatakan



RATIH KARTIKAWATI
NIM. 2021213059

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	24



BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU SOSIAL

A. Kecerdasan Emosional

- 1. Pengertian Kecerdasan Emosional..... 26
- 2. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional..... 29
- 3. Macam-macam Kecerdasan Emosional..... 33
- 4. Manfaat memiliki Kecerdasan Emosional..... 36
- 5. Bentuk-bentuk Kecerdasan Emosional..... 37

B. Perilaku Sosial

- 1. Pengertian Perilaku Sosial..... 40
- 2. Faktor-faktor Perilaku Sosial..... 41
- 3. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial..... 43

BAB III KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU

SOSIAL (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi

Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)

A. Gambaran Umum IAIN Pekalongan

- 1. Sejarah berdirinya..... 49
- 2. Visi dan Misi Jurusan Program
Studi FTIK Pekalongan..... 51
- 3. Gambaran tentang Jurusan/ program studi
FTIK IAIN Pekalongan..... 52
- 4. Data Dosen Jurusan Tarbiyah..... 54
- 5. Data nama responden mahasiswa..... 56



	B. Data tentang Kecerdasan Emosioanal Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.....	57
	C. Data tentang Perilaku Sosial Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.....	61
BAB IV	ANALISIS HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU SOSIAL (STUDI KASUS MAHASISWA REGULER STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015 IAIN PEKALONGAN	
	A. Analisis Pendahuluan	
	1. Analisis Kecerdasan Emosional.....	65
	2. Analisis Perilaku Sosial.....	71
	3. Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Sosial.....	76
	B. Analisis Hipotesis	
	C. Analisis Lanjut	
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	83
	B. Saran	84



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Angket
2. Angket tentang Hubungan Kecerdasan Emosional (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015)
3. Klasifikasi Jawaban Angket Variabel X (Kecerdasan Emosional)
4. Klasifikasi Jawaban Angket Variabel X (Kecerdasan Emosional)
5. Dokumentasi Penyebaran Angket
6. Surat Permohonan izin Penelitian dari IAIN Pekalongan
7. Surat Keterangan penelitian dari IAIN Pekalongan
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan aktivitas di perguruan tinggi tentunya tidak lepas dari interaksi antara satu dengan yang lain. Karena sebagai makhluk sosial, seseorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya. Dalam hubungan tersebut ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktivitas individu dalam relasi tersebut biasa disebut perilaku sosial.¹

Masalah kecerdasan amat penting dalam dunia pendidikan. Bagi pendidik (guru) dan orang tua pada umumnya perlu mengetahui konsep-konsep kecerdasan yang jelas agar dapat menuntun perkembangan kecerdasan anak (siswa). Generasi sekarang cenderung mulai banyak yang mengalami kesulitan emosional, misalnya mudah cemas, mudah bertindak agresif, kurang menghargai sopan santun, dan sebagainya. Sebagian ahli berpendapat bahwa anak yang dididik hanya dengan pendekatan kognitif saja tidak akan sukses dalam hidupnya. Pendapat Daniel Goleman mengatakan bahwa peran kecerdasan akademik (kognitif) yang akan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Utama, 2000) hlm. 17.

menyokong kesuksesan hidup seseorang sekitar 20%. Sedangkan yang 80% lainnya berupa faktor-faktor lain yang disebut kecerdasan emosi.²

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengelola dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini. Menurut Goleman, khusus pada orang-orang yang murni hanya memiliki kecerdasan akademis tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Bila didukung dengan rendahnya taraf kecerdasan emosionalnya, maka orang-orang seperti ini sering menjadi sumber masalah. Sifat-sifat di atas, bila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stress. Kondisi sebaliknya, dialami oleh orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.³

Suatu masalah tidak dapat dipecahkan semata dengan menggunakan kemampuan intelektual seseorang. Kematangan emosi ternyata sangat menentukan keberhasilannya. Dengan kata lain,

²Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 159-162.

³ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hlm. 60.

kecerdasan emosi mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup.⁴Unsur terpenting dalam kecerdasan emosi ini adalah empati dan kontrol diri. Empati artinya adalah dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain, terutama bila orang lain dalam keadaan malang, sedangkan kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi sendiri sehingga tidak mengganggu hubungannya dengan orang lain.⁵

Berdasarkan wawancara terhadap Mahasiswa di IAIN Pekalongan, mahasiswa yang perilaku sosialnya bermasalah ternyata masih banyak dialami oleh mahasiswa IAIN Pekalongan. Perilaku sosial bermasalah tersebut diantaranya yaitu banyak mahasiswa yang masih memiliki sifat egois lebih mementingkan diri sendiri, lebih memilih menyendiri daripada berbaur dengan teman-temannya kurangnya memiliki sifat toleransi (saling Menghormati) serta percaya diri. Padahal sebagai calon guru, mereka akan dihadapkan dengan kehidupan sosial yang nantinya harus pandai berinteraksi dan memiliki sikap percaya diri yang positif.

Kecerdasan emosional adalah yang memotivasi seseorang untuk mencari manfaat dan mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai yang paling dalam, mengubah apa yang dipikirkan menjadi apa yang dijalani. Kecerdasan emosional menuntut seseorang belajar mengakui dan menghargai perasaan pada dirinya dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi, emosi

⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 153.

⁵Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 146.

dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Jadi, kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.⁶

Perilaku sosial adalah perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain. Menurut Max Weber perilaku mempengaruhi aksi sosial dalam masyarakat yang kemudian menimbulkan masalah-masalah. Perilaku adalah suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya.⁷ Dalam sebuah kehidupan bahwa tidak ada manusia yang sama dan tentunya perilakunya pun berbeda, dan ketika terjadi perbedaan perilaku tersebut biasanya menimbulkan sebuah masalah atau problem. Masalah-masalah ini nantinya akan mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan biasanya juga berimbas pada kebudayaan.⁸

Perilaku adalah segala kegiatan atau tindakan atau perubahan manusia yang kelihatan ataupun tidak kelihatan yang disadari ataupun tidak disadari⁹. Sedangkan Sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).¹⁰

⁶Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 71.

⁷*Ibid*,hlm. 72.

⁸ Phil Astrid Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: Bina Cipta, 2001) hlm.122.

⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hlm. 1.

¹⁰DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 734.

Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain. Dalam hal ini individu akan mengembangkan pola respon tertentu yang sifatnya cenderung konsisten dan stabil sehingga dapat ditampilkan dalam situasi sosial yang berbeda-beda. Orang yang berperilakunya mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasinya dikatakan sebagai orang yang sosial, sedangkan orang yang perilakunya tidak mencerminkan proses sosialisasi tersebut disebut non sosial. Seseorang yang berperilaku non sosial biasanya tidak mengetahui apa yang dituntut oleh kehidupan sosial, mereka justru menghabiskan waktunya untuk menyendiri dan mengisolasi diri.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa (Studi Khusus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam). Maka dari itu penulis mengangkatnya dalam sebuah skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan) ”**

¹¹S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm. 60-61.

B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan judul dan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan emosional Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015?
2. Bagaimana Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015?
3. Bagaimana Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015

Agar lebih jelas pembahasan skripsi ini maka diperlukan penegasan judul. Hal ini sekaligus untuk menghindari tentang kesalahpahaman terhadap apa yang dimaksud dalam skripsi ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai beriku:

1. Hubungan : istilah yang digunakan dalam penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua fenomena atau lebih dalam penelitian.¹²
2. Kecerdasan Emosi : Kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 27.

3. Perilaku sosial : Menurut Sunaryo Perilaku Sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik orang tua, saudara, guru, maupun teman yang meliputi proses berpikir, beremosi, dan mengambil keputusan.¹³

Perilaku adalah segala kegiatan atau tindakan atau perubahan manusia yang kelihatan ataupun tidak kelihatan yang disadari ataupun tidak disadari.

Sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).

1. Mahasiswa : Pelajar Perguruan tinggi.¹⁴ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa S.1 Reguler Pagi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah IAIN Pekalongan Angkatan 2015 yang masih aktif dalam studi dan tidak sedang cuti kuliah.
2. Studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus , yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.¹⁵
3. Jurusan Tarbiyah adalah salah satu jurusan yang disediakan oleh perguruan tinggi agama islam untuk mencetak guru agama yang profesional, menyiapkan sarjana pendidikan Islam yang

¹³Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*(Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 446.

¹⁴WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hlm. 619.

¹⁵Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 129.

berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang ilmu kependidikan serta mengabdikan ilmunya untuk kepentingan bangsa dan negara.¹⁶

4. IAIN Pekalongan adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di wilayah Pekalongan, yang merupakan bentuk penataan dan pengembangan dari Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo di Pekalongan.¹⁷

Jadi yang penulis maksud dengan judul diatas adalah membahas tentang kemampuan mengenali Kecerdasan Emosional baik diri sendiri maupun pada orang lain dalam bersosialisasi yang berhubungan dengan perilakunya, karena kematangan emosi sangat penting baik bagi anak-anak, remaja maupun mahasiswa, khususnya mahasiswa berinteraksi dengan orang lain yang tentu akan berhubungan dengan perilakunya.

C. Tujuan Penelitian

Seorang yang melakukan sesuatu, tentulah mengetahui tujuan yang hendak dicapai, karena tujuan itulah yang akan menghantarkan pada sasaran dalam suatu tindakan.

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶*Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2007 / 200, h. 87.*

¹⁷*Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2007 / 200, h. 3.*



1. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosi Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberi kontribusi pemikiran tentang Kecerdasan Emosional terhadap Mahasiswa IAIN Pekalongan Program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 dengan Perilaku yang berhubungan.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri

sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.

Menurut Jeanne Segal dalam bukunya yang berjudul *Melejitkan Kepekaan Emosional* Emosi dan akal adalah dua bagian dari satu keseluruhan. Itulah sebabnya istilah yang baru-baru ini diciptakan untuk menggambarkan kecerdasan hati adalah EQ. EQ mengingatkan pada ukuran standar kecerdasan otak atau IQ. IQ dan EQ adalah sumber-sumber daya sinergis. IQ tanpa EQ dapat membuat Anda berhasil meraih nilai A dalam ujian, tetapi tidak akan membuat anda berhasil dalam kehidupan. Wilayah EQ adalah hubungan pribadi dan antarpribadi, EQ bertanggung jawab atas harga diri, kesadaran diri, kepekaan sosial, dan kemampuan adaptasi sosial anda. EQ berperan penting di tempat kerja, dalam keluarga, masyarakat, pengalaman romantis, dan bahkan kehidupan spiritual, kesadaran emosi membuat keadaan jiwa kita diperhatikan.



b. Perilaku Sosial

Menurut Yudrik Jahja, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan* Perilaku sosial (Menurut Sunaryo) merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik orang tua, saudara, guru, maupun teman yang meliputi proses berpikir, beremosi, dan mengambil keputusan. kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial yaitu sifat ramah dan tidak ramah, orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya. Kemudian simpati atau tidak simpati, orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

Menurut Tridayakisni dan Hudaniah, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial*, perilaku sosial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan penerima, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya. Pengertian perilaku sosial mencakup tindakan-tindakan: sharing (membagi), Cooperative (kerjasama), donating (menyumbang), helping (menolong), honesty (Kejujuran), generosity (kedermawan), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.¹⁸ Untuk mempermudah memahami penelitian ini maka penulis paparkan mengenai kerangka berpikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi banyak berpengaruh terhadap fungsi-fungsi psikis seperti: pengamatan, tanggapan, pemikiran, dan kehendak. Individu akan mampu memberikan tanggapan atau pemikiran dengan baik jika disertai dengan emosi yang baik pula. Individu juga akan memberikan tanggapan yang positif terhadap suatu objek manakala disertai dengan emosi yang positif pula. Sebaliknya, individu akan melakukan pengamatan atau tanggapan negatif terhadap sesuatu objek, jika disertai oleh emosi yang negatif terhadap objek tersebut.

Unsur terpenting dalam kecerdasan emosi ini adalah empati dan kontrol diri. Empati artinya adalah dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain, terutama bila orang lain dalam keadaan

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2006) hlm. 60.

malang, sedangkan kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi sendiri sehingga tidak mengganggu hubungannya dengan orang lain.

Pendapat Daniel Goleman mengatakan bahwa peran kecerdasan akademik (kognitif) yang akan menyokong kesuksesan hidup seseorang sekitar 20%. Sedangkan yang 80% lainnya berupa faktor-faktor lain yang disebut kecerdasan emosi. Sedangkan Perilaku disini yaitu perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain. Menurut Sunaryo Perilaku Sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik orang tua, saudara, guru, maupun teman yang meliputi proses berpikir, beremosi, dan mengambil keputusan.

Ketika seseorang memiliki kecerdasan emosional diantaranya mampu memahami perasaan diri sendiri, mengenali emosi orang lain, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengelola emosi diri sendiri, mampu memahami emosi orang lain dan mampu berhubungan baik dengan orang lain, maka didalam kehidupan sosial seseorang tersebut dapat berperilaku baik terhadap orang lain. Berdasarkan uraian diatas, bahwa terdapat adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial. Jadi didalam kehidupan sosial kecerdasan Emosional sangat diperlukan karena keduanya saling berhubungan dalam kehidupan bersosial. yang mana kecerdasan emosional merupakan faktor yang menunjang keberhasilan kita dalam berinteraksi maupun berhubungan dengan orang lain.



3. Penelitian yang relevan

Edi Buana dalam skripsinya “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar PAI Anak Didik Kelas IV SD Negeri Selopajang 01 Tahun 2010”. Skripsi ini meneliti tentang kaitan atau hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar PAI Khususnya anak didik kelas IV di SD Negeri Selopajang 01. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kecerdasan emosional siswa kelas IV di SD N Selopajang 01 termasuk dalam kategori sangat baik. Ini dibuktikan dengan hasil $M_x = 132$ yang terletak pada interval 130-135. Sedangkan prestasi belajar siswa kelas IV di SD N Selopajang 01 termasuk kategori baik. Ini dibuktikan dengan hasil $M_y = 81$ yang terletak pada interval 78-83. Belajar siswa kelas IV di SD N Selopajang 01 termasuk dalam kategori baik. Ini dibuktikan dengan hasil $M_y = 81$ yang terletak pada interval 78-83.¹⁹

Laela Sobchah dalam skripsinya “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Sosial Remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan”. Skripsi ini meneliti tentang hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Sosial Remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan. Dengan hasil penelitian yaitu terdapat

¹⁹Edi Buana, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar PAI Anak Didik Kelas IV SD Negeri Selopajang 01 Tahun 2010, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan Pekalongan, 2010).

hubungan yang cukup signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku sosial remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan.²⁰

Suci Widiatmi dalam skripsinya “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010”. hasil penelitiannya yaitu bahwa kecerdasan emosional mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 termasuk dalam kategori sedang, perilaku sosial mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010 termasuk dalam kategori cukup. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2010”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan skala. Teknik analisis datanya dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Alfin Yunio, Lukmawati dan Midya Botty dalam Jurnal Penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 Raden Fatah Palembang”. Adapun hasil penelitiannya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku altruistik pada Mahasiswa

²⁰Laela Sobchah, Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Sosial Remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2005)

fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 260 mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *Probability Sampling*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi terhadap perilaku altruistik dan seberapa besar sumbangan atau pengaruh kecerdasan emosi terhadap perilaku altruistik pada Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan analisis regresi sederhana. Hasil analisis yang diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,612$ dengan signifikan $0,000 p < 0,01$, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku altruistik pada Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang.²¹

Penelitian ini ada hubungannya dengan beberapa hasil penelitian diatas, namun pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah

²¹A. Yunio, Lukmawati dan Midya Boty, "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan DIII Perbankan Syariah Angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang", *Jurnal Psikologi Islam*, 2:2, (Palembang, 2013), hlm. 183.

tentang Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan). Teknik analisis data yang digunakan pada skripsi ini yaitu menggunakan rumus product moment.

4. Hipotesis

Apabila ditinjau secara etimologi, hipotesis adalah perpaduan dua kata, hypo dan thesis. Hypo berarti kurang dari, thesis adalah pendapat atau tesis. Secara harfiah hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis, suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah “ terdapat korelasi atau hubungan yang lemah antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial.

- a) Hipotesa alternatif (H_a) : Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan.
- b) Hipotesanol (H_o) : Terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu Metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. cara meneliti hubungan antarvariabel.²²

Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif adalah Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia.

Adapun metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data nomerial (angka) yang diolah dengan metode statistik.²³

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan field research yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai

²²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm 3.

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), hlm. 8.

tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu (X) adalah kecerdasan emosional dan variabel terikat (Y) yaitu perilaku sosial.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵

Dalam penelitian ini ada dua variabel. Variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini Kecerdasan Emosional (X) dan variabel terikatnya adalah Perilaku Sosial (Y).

a) Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional)

Kecerdasan Emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan Mahasiswa untuk menyadari emosinya sendiri dan memahami emosi orang lain, dan hubungan antar pribadi. Variabel (X) Kecerdasan Emosional dengan indikator antara lain mengenal kesadaran diri, keterampilan sosial, empati, motivasi.

b) Variabel Terikat (Perilaku Sosial)

Perilaku Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkah laku, perilaku yang dilakukan Mahasiswa dalam berhubungan dengan orang lain, kemampuan berperilaku

²⁴Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

²⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 2.

yang baik. Variabel (Y) Perilaku Sosial dengan indikator toleransi, rendah hati, penyesuaian diri, percaya diri.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu yang sama. Adapun jumlah mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yaitu sebanyak 440 mahasiswa, namun disini penulis mengambil 377 dari Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.

Dalam skripsi ini penulis mengambil 12% dari jumlah tersebut yaitu sebanyak 377 Mahasiswa Reguler IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015. Jadi jumlah responden yang diteliti sebanyak 45 Mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling adalah pengambilan sebagian objek untuk diselidiki yang akan mewakili populasi.²⁶

²⁶ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 62



Pengambilan sampel menurut Suharsini Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika objek lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁷ Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya ≥ 100 maka penulis akan mengambil 12% dari keseluruhan populasi tersebut, maka diperoleh $12\% \times 377 = 45$ mahasiswa. Maka penulis mengambil sampel sebanyak 45 mahasiswa.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Sampling Purposive*, merupakan metode penerapan sampel berdasarkan kriteria tertentu.²⁸ Juga dapat diartinya sebagai penarikan sampel secara purposive menekankan pada pertimbangan karakteristik tertentu dari subjek penelitiannya.²⁹ Pertimbangan tersebut antara lain Mahasiswa Reguler IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara .yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Metode Kuesioner (Angket) Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2006). Hlm. 145..

²⁸ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (yogyakarta: ANDI Offset, 2010) Hlm. 188.

²⁹ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001) hlm. 126.

seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁰

Angket ini diberikan kepada mahasiswa semester lima jurusan Tarbiyah Prodi PAI IAIN Pekalongan angkatan 2015. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dengan cara memberi tanda (x).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang lebih aktual mengenai kecerdasan emosi dan perilaku dari Mahasiswa IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pertanyaan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.³¹ Dalam hal ini untuk memperoleh dan mencari data-data tentang jumlah mahasiswa prodi PAI angkatan tahun 2015 IAIN Pekalongan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2003), hlm. 142

³¹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh dari angket disebarakan selama penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A dengan nilai 5
- 2) Alternatif jawaban B dengan nilai 4
- 3) Alternatif jawaban C dengan nilai 3
- 4) Alternatif jawaban D dengan nilai 2
- 5) Alternatif jawaban E dengan nilai 1

b. Analisis *Product Moment*

Penulis menggunakan analisis data kuantitatif dan untuk rumus yang digunakan adalah product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

N = Banyaknya data pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum XY$ = Hasil Perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

ΣX^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel X

ΣY^2 = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

c. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada dua kemungkinan yaitu:

1) Jika $|r_h| \geq r_t$: maka H_o ditolak, H_a diterima

Artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015

2) Jika $|r_h| \leq r_t$: maka H_o diterima, H_a ditolak

Artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, maka penulis membuat susunan yang sederhana, yakni terdiri dari beberapa bab dan tiap-tiap bab dibagi atas sub bab dengan sistematika berikut:

BAB 1: Pendahuluan Antara lain terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II: yaitu kecerdasan Emosional dan Perilaku Sosial terdiri dari 2 bab, bab pertama kecerdasan emosional berisi: pengertian kecerdasan emosi, unsur-unsur kecerdasan emosional, macam-macam kecerdasan emosional, manfaat memiliki kecerdasan emosional, bentuk-bentuk kecerdasan emosional. Sedangkan bagian kedua adalah mengenai perilaku sosial, yang meliputi: pengertian perilaku sosial, faktor-faktor perilaku sosial, cara meningkatkan perilaku sosial, bentuk-bentuk Perilaku sosial.

BAB III: Laporan Penelitian tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa (Studi Khusus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan). Pada bab ini memuat tentang gambaran umum STAIN Pekalongan, meliputi: Sejarah berdiri dan perkembangan, sarana prasarana, visi misi, tujuan, dosen dan mahasiswa, pembahasan berikutnya tentang kecerdasan emosional mahasiswa IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2015 dan perilaku sosial mahasiswa IAIN PEKALONGAN

BAB IV: Analisis dari permasalahan yang diteliti yaitu tentang hubungan emosi dengan perilaku sosial khususnya pada Mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2015. Pada bab ini juga terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Pertama, Analisis Kecerdasan emosional Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kedua, Analisis Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan

Agama Islam. Ketiga, Analisis Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

BAB V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan perilaku sosial (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata angket sebesar 82, berada pada interval (82-87) yaitu sebanyak 15 dengan prosentase 33,3% dari 45 responden yang termasuk dalam kategori **sangat baik**.
2. Perilaku sosial Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 IAIN Pekalongan termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata angket sebesar 77 berada pada interval 73-79 yaitu sebanyak 20 dengan prosentase 44, 4% dari 45 responden yang termasuk dalam kategori **cukup**.
3. Terdapat korelasi yang lemah antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial. Hal ini dibuktikan dari nilai $r_{xy} = 0,356$ dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada 0, 20 - 0, 39 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel yang dikorelasikan terdapat

korelasi yang lemah. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5%. Pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,301$ berarti $|r_h| \geq r_t$, maka H_o ditolak, H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan bahwa “terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku sosial dapat diterima kebenarannya.

2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi mahasiswa

Hendaknya mahasiswa perlu meningkatkan perilaku sosialnya dalam hidup bermasyarakat. Perilaku sosial memang perlu apalagi kita hidup bermasyarakat, karena dengan perilaku sosial tersebut, maka akan berpengaruh juga pada tingkat kecerdasan emosional.

2. Bagi Dosen IAIN Pekalongan

Hendaknya berupaya untuk bisa mengubah perilaku sosial yang masih kurang menjadikan perilaku sosial yang lebih baik. Untuk membentuk menjadi mahasiswa yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, tetapi terutama cerdas akan EQ yang mungkin juga akan berpengaruh pada perilaku sosialnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Tiara Wacana.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buana, Edi. 2010. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar PAI Anak Didik Kelas IV SDNegeri Selopajang 01 Tahun 2010*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Burdah, Ibnu. 2013. *Pendidikan Karakter islami*. Jakarta: Erlangga.
- DEPDIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dayakisni, Tri. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Utama.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- FKBA. 2000. *Kecerdasan Emosi dan Quantum Learning*. Yogyakarta: FKBA.
- Ghufron, M Nur. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, Daniel. 1995. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- . 2000. *Emosional Intelligence, Kecerdasan Emosional : Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ , Alih bahasa, T.Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.



- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengejar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswana, Sunaryo Wowo. 2014. *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung: Alfabeta.
- Kluytmans, Frits. 2006. *Perilaku Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mubayidh, Makmum. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasution, S. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2007 / 2008.*
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Apriyanti Yofita. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S. Nasution. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.



- Sanghaji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobchah, Laela. 2005. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Sosial Remaja Desa Surobayan Wonopringgo Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Subyantoro. 2013. *Pembelajaran bercerita*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak dengan Cinta*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Susanto, Phil Astrid. 2001. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. (Jakarta: BinaCipta,).
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Widiatmi, Suci. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- W. J. S Poerwadarminto. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W. Santrock, John. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- W. Sawono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Yani, Ahmad. 2014. *Minset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT bumi Aksara.

Lampiran 2

ANGKET TENTANG HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL(STUDI KASUS MAHASISWA REGULER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015)

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jenis kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

- a) Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku sosial.
- b) Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri anda sendiri.
- c) Anda di mohon untuk menulis identitas diri.
- d) Cara menjawab cukup dengan memberikan tanda (X) pada jawaban.
- e) Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah pada pengawas.

III. Daftar Pertanyaan

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memahami betul kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri saya					
2.	Saya memahami betul tingkat emosi diri saya sendiri					



3.	Saya memahami betul kemampuan yang ada pada diri saya					
4.	Saya mampu memahami akibat dari perilaku saya sendiri terhadap orang lain					
5.	Saya mampu mengetahui ekspresi emosi-emosi yang saya rasakan maupun orang lain					
6.	Saya merasa mudah dan senang jika berinteraksi dengan orang lain					
7.	Saya mampu memahami pendapat orang lain					
8.	Saya senang sekali mengikuti berbagai organisasi dan partisipasi dalam kegiatan yang ada di kampus					
9.	Saya merasa sangat senang berteman dan menjalin persahabatan dengan semua orang					
10.	Saya tipe orang yang sangat mudah bergaul dengan siapa saja					
11.	Saya sangat peduli dengan apa yang dirasakan orang lain					
12.	Saya mampu menjadi pendengar yang baik, jika ada teman yang sedang mengungkapkan perasaan dan isi					



	hatinya					
13.	Saya mencoba untuk memahami perasaan yang sedang mereka rasakan					
14.	Saya sering kali ikut merasakan perasaan yang sedang dialami oleh orang lain					
15.	Saya mampu mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya					
16.	Saya selalu mempunyai sebuah dorongan untuk mencapai tujuan yang saya inginkan					
17.	Ada yang selalu saya jadikan sebagai dorongan atau motivasi untuk sesuatu yang saya capai					
18.	Orang tua yang selalu saya jadikan prioritas utama sebagai dorongan atau motivasi saya					
19.	Adanya sebuah dorongan atau motivasi, saya menjadi lebih bersemangat dan antusias untuk mengerjakan sesuatu yang saya capai					
20.	Motivasi atau dorongan bagi diri saya itu sangat penting					

ANGKET TENTANG HUBUNGAN PERILAKU SOSIAL (STUDI KASUS
 MAHASISWA REGULER PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 ANGKATAN 2015)

IV. Identitas Responden

Nama :
 NIM :
 Jenis kelamin :

V. Petunjuk Pengisian

- a) Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku sosial.
- b) Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri anda sendiri.
- c) Anda di mohon untuk menulis identitas diri.
- d) Cara menjawab cukup dengan memberikan tanda (X) pada jawaban.
- e) Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah pada pengawas.

VI. Daftar Pertanyaan

No	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain dalam hal apapun					
2.	Saya mampu menerima kritik dari orang lain					
3.	Saya mampu bekerjasama dengan					



	siapapun walaupun memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan yang berbeda					
4.	Saya tidak pernah memaksakan kehendak, pendapat, atau keyakinan diri pada orang lain					
5.	Sikap toleransi yang selalu saya utamakan dalam hubungan sosialisasi					
6.	Saya berusaha untuk tidak bicara yang berlebihan pada orang lain tentang diri saya sendiri					
7.	Saya selalu merasa bahwa saya tidak lebih baik dari orang lain					
8.	Saya selalu memandang sama dengan orang lain, tidak pernah berpikiran bahwa saya yang lebih baik dari orang lain					
9.	Saya berupaya sesederhana mungkin dan Saya selalu berupaya untuk menerima apa adanya diri saya sendiri					
10.	Bagi saya rendah hati sangat perlu dalam sosialisasi					
11.	Saya merasa mudah dalam menyesuaikan diri saya dimanapun saya berada					



12.	Saya dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua teman					
13.	Saya tidak merasa canggung bila berada ditengah-tengah banyak orang yang tidak saya kenal					
14.	Saya selalu tidak merasa nyaman apabila berada ditengah-tengah banyak orang					
15.	Saya akan berusaha bekerjasama dengan orang lain walaupun orangnya sulit diajak kerjasama					
16.	Saya selalu berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan di saat presentasi					
17.	Saya selalu yakin akan kemampuan diri saya sendiri					
18.	Saya merasa tidak canggung dalam bertindak pada orang lain selama yang saya lakukan wajar dan baik dimata orang banyak					
19.	Saya masih merasa takut salah dan malu jika presentasi di depan kelas ataupun berbicara di depan orang banyak					
20.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat					

Perpustakaan IAIN Pekalongan

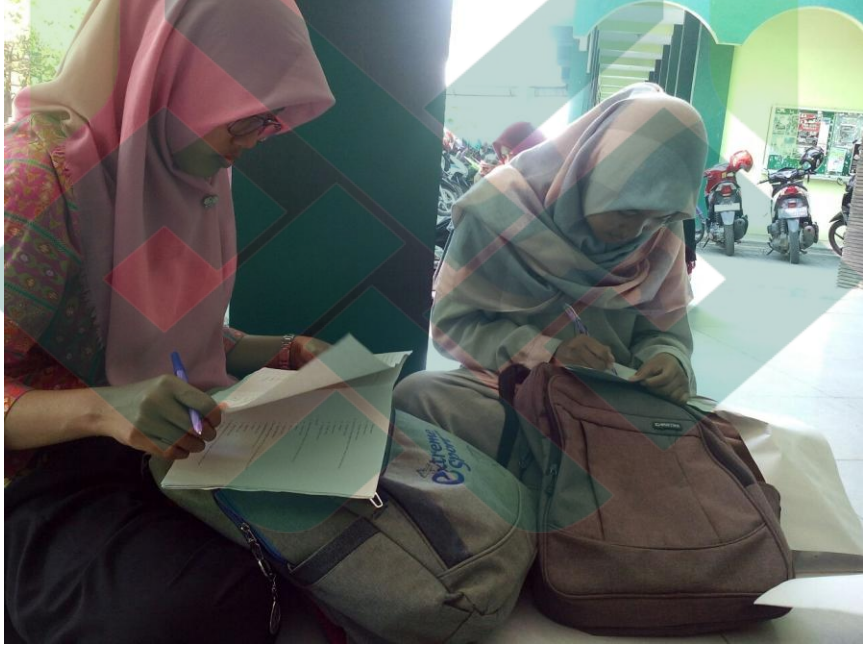


Perpustakaan IAIN Pekalongan



Dokumentasi penyebaran Angket





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. NamaLengkap :Ratih Kartikawati
2. TempatTanggalLahir :Pekalongan, 15 Januari 1995
 - a. Alamat : DesaKarangsari, RT 01/RW 02 Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.
3. RiwayatPendidikan
 - a. SD/MI : SD Legok Kalong Lulus Tahun 2006
 - b. SMP/MTS :SMP N 01 Wonopringgo Lulus Tahun 2009
 - c. SMA/MA :SMA 01 Bojong Lulus Tahun 2013
 - d. IAIN PekalonganFakultasTarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam masuktahun 2013

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung
 - a. NamaLengkap :Peny Sulistiyo
 - b. Pekerjaan :Buruh
 - c. Agama : Islam
 - d. AlamatRumah :DesaKarangsari, RT 01/RW 02 Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.
2. IbuKandung
 - a. NamaLengkap :Wahyu Eko Wati
 - b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - c. Agama : Islam
 - e. AlamatRumah :DesaKarangsari, RT 01/RW 02 Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Demikiandaftarriwayatidupinidibuatdengansebenar-benarnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RATIH KARTIKAWATI**
Nim : **2021213059**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU
SOSIAL (Studi Kasus Mahasiswa Reguler Program Studi Pendidikan Agama Islam
Angkatan 2015 IAIN Pekalongan)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.